

Penerapan perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode job order costing pada CV. Karya Wenang Manado

Manajemen Bisnis dan Keuangan Korporat

Renaldo Noel Cristiano Rompas

Corresponding author: renaldorompas064@student.unsrat.ac.id

Sam Ratulangi University - Indonesia

Lidia M. Mawikere

Sam Ratulangi University - Indonesia

Diana N. Lintong

Sam Ratulangi University - Indonesia

DOI

10.58784/mbkk.383

Keywords

Cost of Goods-
Manufactured (COGM)
job order costing
production cost
profitability

JEL Classification

M41

L67

Received 9 September 2025

Revised 15 September 2025

Accepted 18 September 2025

Published 22 September 2025

ABSTRACT

Accurate calculation of production costs is essential for determining the selling price and profitability of manufacturing companies. This study aims to examine the application of the job order costing method in calculating the cost of goods manufactured (COGM) at CV Karya Wenang Manado, a digital printing company specializing in calendar production. The research employed a qualitative descriptive approach with data collected through interviews, observation, and documentation. The findings indicate that the company's current cost calculation is incomplete, particularly in allocating factory overhead costs, as depreciation and additional costs were not recorded. Using the job order costing method, the calculated COGM amounted to IDR 6,698,333 or IDR 13,400 per unit, compared to the company's calculation of IDR 9,740,000 or IDR 19,480 per unit. This difference of IDR 3,041,667 demonstrates that the job order costing method provides a more accurate and efficient cost allocation, leading to a more realistic determination of selling price and higher profitability. The study contributes to the literature by emphasizing the importance of adopting appropriate cost accounting methods for small and medium enterprises in the printing industry.

©2025 Renaldo Noel Cristiano Rompas, Lidia M. Mawikere, Diana N. Lintong



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Pendahuluan

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang mengolah bahan mentah menjadi produk setengah jadi atau produk jadi. Proses di pabrik dimulai dengan pembelian bahan mentah, kemudian memproses bahan mentah di bagian produksi dan diakhiri dengan pengiriman produk jadi ke gudang. Pada dasarnya tujuan dari tiap perusahaan baik itu industri jasa, dagang serta manufaktur mempunyai tujuan yang sama yakni mendapatkan laba serta melindungi kesinambungan industri pada waktu yang dikehendaki. Pencapaian laba dapat dilakukan oleh perusahaan dengan berbagai cara antara lain penentuan harga jual, efisiensi biaya produksi dan berbagai cara lain yang berhubungan dengan pencapaian laba.

Masalah yang akan sering timbul yang dialami oleh manajer perusahaan adalah masalah dalam pengambilan keputusan untuk menentukan harga jual produk. Perusahaan perlu adanya penekanan pada biaya produksi agar harga pokok produksi menjadi lebih rendah. Biaya produksi yang tinggi mengakibatkan harga jual produk tersebut akan tinggi dan akan berdampak pada persaingan produk di pasaran. Harga pokok produksi merupakan komponen penting untuk menilai tingkat keberhasilan suatu perusahaan. Suatu perusahaan harus tepat dalam menentukan biaya-biaya yang telah dikeluarkan dalam proses produksi yang akan menunjukkan besarnya harga pokok produk itu sendiri. Kesalahan dalam suatu perhitungan harga pokok produksi harus dihindari atau dapat di minimalisirkan agar perusahaan tersebut dapat terus berjalan seimbang dengan tujuan perusahaan.

CV. Karya Wenang adalah salah satu perusahaan di wilayah Sulawesi Utara yang bergerak pada bidang digital printing dan advertising. Salah satu bidang usahanya adalah pembuatan kalender, undangan, dan baliho. Pada proses produksinya CV. Karya Wenang Manado harus melakukan pengakumulasian dan perhitungan elemen biaya produksi baik biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, maupun biaya overhead pabrik dalam setiap pesanan yang dikerjakan secara akurat. Hal ini bertujuan supaya harga jual yang ditetapkan mampu menutup biaya produksi dan dapat menghasilkan laba yang diinginkan.

Selama ini dalam menentukan harga pokok produksi CV. Karya Wenang belum menerapkan metode harga pokok produksi berdasarkan pada teori yang telah ada, tetapi CV. Karya Wenang hanya menggunakan metode penentuan harga pokok produksi yang sederhana. Dimana harga pokok produksi juga sangat berperan penting bagi suatu perusahaan dalam mendapatkan laba karena jika dalam perhitungan harga pokok produksi suatu produk itu baik maka dapat mempermudah pelaku usaha dalam menetapkan harga jual produk.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini juga untuk membuktikan sejauh mana peran perhitungan harga pokok produksi dalam menggunakan metode *job order costing* yang akan diterapkan pada CV. Karya Wenang, dengan demikian akan dapat dilihat keefektifan manakah antara metode perhitungan harga pokok produksi menurut perhitungan CV. Karya Wenang dan berdasarkan metode *job order costing*. Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa metode *job order costing* mampu menghasilkan perhitungan HPP yang lebih terperinci dan akurat karena mencakup seluruh biaya tetap dan variabel (Alfarisi et al., 2021; Jakaria 2024; Marleni et al., 2023; Rasul et al., 2022; Saputra et al., 2023; Widya 2023)

Tinjauan pustaka

Akuntansi manajemen

Menurut Sujarweni (2023) akuntansi manajemen merupakan bidang ilmu akuntansi yang menggunakan informasi akuntansi untuk kepentingan manajemen perusahaan dalam menjalankan roda perusahaan. Data-data yang disediakan menjadi informasi bagi manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan agar tercapainya kegiatan operasional yang ekonomis, efisien, dan efektif melalui fungsi-fungsi manajemen. Menurut Yanti dan Ningsih (2023) tujuan akuntansi manajemen antara lain menyediakan informasi yang bisa digunakan untuk menghitung harga pokok produksi dan jasa, melakukan perencanaan, pengevaluasian, perbaikan, dan pengambilan keputusan. Menurut Scott (2018:26) akuntansi manajemen adalah proses pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian informasi keuangan yang relevan untuk membantu manajemen perusahaan dalam melakukan pengambilan keputusan, membuat perencanaan, pengendalian dan evaluasi kinerja perusahaan. Tujuan utama akuntansi manajemen adalah membantu manajer perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

Akuntansi biaya

Akuntansi biaya adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan penyajian biaya pembuatan dan penjualan produk dan jasa, dengan cara-cara tertentu, serta penafsiran terhadapnya (Mulyadi 2018). Proses akuntansi biaya dapat ditujukan pula untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam perusahaan, dalam hal ini akuntansi biaya harus memperhatikan karakteristik akuntansi manajemen. Menurut Sinurat (2021) Biaya adalah suatu pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang, untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan akan memberikan keuntungan/ bermanfaat pada saat ini atau masa yang akan datang. Biaya dapat dibedakan atas biaya (cost) dan beban (expense). Biaya (cost) adalah pengorbanan sumber ekonomi untuk

memperoleh aktiva. Beban (expenses) adalah pengorbanan sumber ekonomi yang ditujukan untuk memperoleh pendapatan pada periode dimana beban itu terjadi. Beban (expenses) merupakan bagian daripada cost yang digunakan untuk memperoleh pendapatan. Tujuan akuntansi biaya adalah sebagai berikut (Asmadi dan Rahmawati, 2021:1):

1. Penentuan Harga Pokok Produksi: mencatat, menggolongkan dan meringkas biaya pembuatan produk.
2. Menyediakan informasi biaya untuk kepentingan manajemen: biaya sebagai ukuran efesien.
3. Alat perencanaan: perencanaan yang berkaitan dengan penghasilan dan biaya.
4. Pengendalian biaya: membandingkan biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk memproduksi satuan produk dengan biaya yang sesungguhnya.
5. Memperkenalkan berbagai metode: berbagai macam metode dalam akuntansi biaya dapat dipilih sesuai dengan kepentingan yang diperlukan.

Adapun manfaat akuntansi biaya menurut Mulyadi (2018) sebagai berikut:

1. Menyediakan harga pokok dengan akurat.
2. Memantau realisasi biaya produksi.
3. Mengendalikan efesiensi biaya produksi.
4. Melakukan perencanaan dan penganggaran biaya di masa depan.

Metode Harga Pokok Pesanan (Job Order Costing)

Menurut Hari et al., (2023:20) metode harga pokok pesanan adalah metode untuk memproduksi produk dan menentukan harga pokok produk perusahaan berdasarkan pesanan dari konsumen atau dengan kata lain suatu sistem akuntansi yang kegiatannya melakukan penelusuran biaya pada unit individu atau pekerjaan kontra atau tumpukan produk yang spesifik pesanan artinya konsumen memesan terlebih dahulu sejumlah produk kepada perusahaan setelah Pesanan jadi maka konsumen mengambil pesanan tersebut dan membayarnya pada perusahaan.

Manfaat Penggunaan Job Order Costing

Menurut Tarigan (2022) manfaat perusahaan yang produksinya berdasarkan pesanan bagi manajemen yaitu:

1. Menentukan harga jual yang akan dibebankan kepada pemesan.
2. Mempertimbangkan penerimaan atau penolakan pesanan.
3. Memantau realisasi biaya produksi
4. Menghitung laba atau rugi tiap pesanan
5. Menentukan harga pokok persediaan produk jadi dan produk

dalam proses yang disajikan dalam neraca.

Metode riset

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Menurut Mardawani (2020) Penelitian kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berpikir induktif. Penelitian kualitatif melibatkan pengumpulan, pengurutan, deskripsi, dan interpretasi data tekstual yang sistematis yang dihasilkan dari wawancara, pengamatan atau dokumentasi. Penelitian ini akan mendeskripsikan mengenai penerapan metode *job order costing* untuk menghitung harga pokok produksi untuk mendapatkan harga jual dan laba yang optimal pada CV. Karya Wenang Manado. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data primer. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil dan pembahasan

Hasil

CV. Karya Wenang Manado merupakan salah satu perusahaan terkemuka dan terbesar di wilayah Sulawesi Utara. Sejak usaha ini di rintis kami tetap bergerak dalam bidang *Advertising* dan *Digital Printing*. Berdasarkan dengan hasil wawancara yang dilakukan di CV. Karya Wenang Manado, diketahui bahwa dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi perusahaan masih dilakukan dengan metode yang sederhana, yaitu menjumlahkan seluruh biaya produksi yang dianggap berpengaruh terhadap proses produksi kalender. Hasil perhitungan harga pokok produksi ini nantinya akan digunakan perusahaan dalam menentukan harga jual dan tingkat keuntungan yang akan diperoleh. Pada hal ini, penulis khusus meneliti harga pokok produksi yang berdasarkan pesanan atau *job order costing* dengan mengambil data pesanan pada tahun 2024 yaitu pembuatan 500 kalender.

Harga pokok produksi menurut perusahaan

Biaya bahan baku

Biaya bahan baku merupakan bahan pokok atau bahan utama yang diolah dalam proses produksi menjadi bahan jadi. Pada proses produksi pesanan kalender perusahaan menggunakan bahan bahan berupa *art paper A3+ 260gr*, tinta, kawat spiral. Data bahan baku yang di gunakan oleh perusahaan mulai dari pesanan yang di kerjakan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1. Biaya bahan baku (500 Kalender)

No.	Bahan baku langsung	Kuantitas	Harga satuan (Rp)
1.	Art paper A3+ 260gr	2.000 Lembar	1.500
2.	Tinta	3 botol	120.000
3.	Kawat spiral	500	3.000
Total Pemakaian Bahan Baku			

Sumber: CV. Karya Wenang, 2025

Biaya tenaga kerja

Biaya tenaga kerja ialah suatu balas jasa yang di berikan oleh perusahaan untuk karyawan yang terlibat dalam proses produksi. Tenaga kerja yang melakukan proses produksi berjumlah 4 orang. Perusahaan memberikan gaji per hari, masing-masing karyawan berbeda-beda sesuai dengan bidang yang di tempati. Untuk selengkapnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 2. Biaya tenaga kerja (500 Kalender)

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah Karyawan	Upah perbulan 28 hari (Rp)	Upah per 1 hari (Rp)
1.	Admin dan Desain	1 orang	3.200.000	115.000
2.	Operator Cetak	1 orang	3.200.000	115.000
3.	Finishing	2 orang	3.200.000	115.000
Total Biaya Tenaga Kerja				

Sumber: CV. Karya Wenang, 2025

Biaya overhead pabrik

Biaya *overhead* pabrik berdasarkan penelitian yang dilakukan, perusahaan tidak mengalokasikan biaya *overhead* pabrik secara lengkap pada harga pokok produksi. Untuk selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Biaya overhead pabrik (500 Kalender)

No.	Keterangan	Total per bulan (Rp)
1.	Biaya Listrik	3.500.000
	Total	3.500.000

Sumber: CV. Karya Wenang, 2025

Harga pokok produksi menurut perusahaan

Perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan perusahaan masih menggunakan perhitungan secara manual yaitu dengan menjumlahkan semua total biaya produksi, yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik yang dilakukan dalam proses pembuatan kalender. Perhitungan harga pokok perusahaan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Harga pokok produksi CV. Karya Wenang (500 Kalender)

Jenis Biaya		Jumlah Biaya (Rp)
Biaya Bahan Baku		4.860.000
Biaya Tenaga Kerja		1.380.000
Biaya Overhead Pabrik		3.500.000
TOTAL HARGA PRODUKSI		9.740.000
TOTAL HARGA PESANAN		500 Kalender
TOTAL HARGA POKOK PRODUK		19.480
PER 1 KALENDER		

Sumber: CV. Karya Wenang, 2025

harga pokok produksi menurut metode job order costing

Biaya overhead pabrik

1. Biaya listrik

Biaya listrik sangat diperlukan untuk proses pengeditan atau desain, juga untuk menghidupkan mesin pencetakan yang digunakan. Biaya listrik dikeluarkan setiap bulan adalah Rp3.500.000 dan dalam metode job order costing biaya yang dikeluarkan sesuai dengan jam kerja proses pembuatan jadi di hitung per hari sebesar Rp116.666.

2. Biaya tambahan

Biaya tambahan juga diperlukan guna untuk menjadi dana pabrik seperti alat pemotongan kawat spiral, biaya tambahan di akumulasikan Rp500.000.

3. Biaya depresiasi mesin

Biaya yang tidak dihitung oleh perusahaan yaitu biaya depresiasi mesin. Dalam hal ini disebabkan karena dalam metode *job order costing* semua biaya harus diperhitungkan dalam menentukan total harga pokok produksi sudah akurat. Perhitungan biaya depresiasi mesin yang digunakan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Biaya depresiasi mesin (500 Kalender)

No.	Keterangan	Jumlah Unit	Harga Prolehan (Rp) (A)	Umur Ekonomis (B)	Penyusutan (Rp)	
					Per tahun (A/B)	Per bulan (A/B) / 12
1.	Mesin Fuji Xerox	1	70.000.000	10 Thn	7.000.000	583.333
Total Depresiasi Mesin					7.000.000	583.333

Sumber: Data olahan, 2025

Jadi untuk tabel 5 biaya depresiasi mesin menggunakan metode garis lurus (straight line method) dengan rumus:

$$\text{Biaya Penyusutan} = \frac{\text{Biaya Perolehan}}{\text{Umur Ekonomis}}$$

Dari hasil perhitungan di atas dapat kita uraikan bahwa biaya overhead pabrik pada perusahaan mengalami beberapa masalah. Hal ini disebabkan oleh karena perusahaan tidak memasukan rincian biaya overhead pabrik secara lengkap. Setelah dilakukan penelusuran lebih lanjut pada perusahaan maka biaya overhead pabrik dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 6. Biaya overhead pabrik menurut job order costing (500 Kalender)

No.	Keterangan	Total per bulan (30 H) (Rp)	Biaya per (3 H) (Rp)
1.	Biaya Listrik	3.500.000	350.000
2.	Biaya Tambahan	500.000	50.000
3.	Biaya Depresiasi Mesin	583.333	58.333
Total Biaya Overhead Pabrik		4.583.333	458.333

Sumber: Data olahan, 2025

Harga pokok produksi menurut job order costing

Pada penentuan harga pokok produksi per lembar berdasarkan metode *job order costing* dengan menjumlahkan seluruh biaya yang terlibat pada proses pembuatan kalender yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik kemudian dibagi dengan jumlah satuan produk yang dihasilkan. Berikut perhitungan harga pokok produksi menurut metode *job order costing*:

Tabel 7. Perbandingan perhitungan harga pokok produksi perusahaan dengan metode job order costing (500 Kalender)

Jenis Biaya	Biaya (Rp)	Total (Rp)
Biaya Bahan Baku		4.860.000
Art paper A3+ 260gr	3.000.000	
Tinta	360.000	
Kawat spiral	1.500.000	
Biaya Tenaga Kerja		1.380.000
Admin dan Desain	345.000	
Operator Cetak	345.000	
Finishing	690.000	
Biaya Overhead Pabrik		458.333
Biaya Listrik	350.000	
Biaya Tambahan	50.000	
Biaya Depresiasi Mesin	58.333	
TOTAL HARGA PRODUKSI		6.698.333
TOTAL HARGA PESANAN		500 Kalender
TOTAL HARGA POKOK PRODUK		13.400
PER 1 KALENDER		

Sumber: Data olahan, 2025

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan dapat dilihat, bahwa perusahaan menggunakan perhitungan harga pokok produksinya tersendiri. Setelah dilakukan simulasi perhitungan maka dapat dilihat analisis perbedaan perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan perusahaan dengan perhitungan harga pokok produksi dengan metode *job order costing*:

Tabel 8. Harga pokok produksi *job order costing* (500 Kalender)

Keterangan	Penentuan Harga Pokok Produksi (Rp)		Selisih (Rp)	Keterangan
	Perusahaan	<i>Job Order Costing</i>		
Biaya Bahan Baku	4.860.000	4.860.000	-	Terdapat selisih yang cukup banyak karena perusahaan tidak menghitung biaya <i>overhead</i> pabrik secara rinci.
Biaya Tenaga Kerja	1.380.000	1.380.000	-	
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	3.500.000	458.333	3.041.667	
Total Harga Produksi	9.740.000	6.698.333	3.041.667	
Total Harga Pokok Produk Per 500 Lembar	19.480	13.400	6.080	

Sumber: Data olahan, 2025

Harga pokok produksi yang digunakan menggunakan metode *job order costing* memiliki nilai yang lebih rendah dibandingkan dengan harga pokok produksi yang dihitung dengan menggunakan perkiraan perusahaan. Hal ini disebabkan karena penggolongan biaya *overhead* pabrik yang dilakukan perusahaan tidak memperhitungkan biaya tersebut dengan jangka waktu pembuatan pesanan dan pengumpulan biaya yang dilakukan perusahaan masih belum rinci. Berdasarkan deskripsi milik perusahaan dan perhitungan menurut metode *job order costing* terdapat perbedaan yang signifikan pada harga pokok produksi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa perhitungan harga pokok produksi yang digunakan CV. Karya Wenang Manado masih bersifat sederhana karena hanya memperhitungkan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan sebagian biaya listrik, sehingga biaya *overhead* pabrik belum teralokasi secara lengkap. Kondisi ini menyebabkan hasil perhitungan harga pokok produksi perusahaan

menjadi lebih tinggi dan kurang akurat.

Penerapan metode *job order costing* menunjukkan hasil yang lebih terperinci dan menyeluruh, dengan total biaya Rp6.698.333 atau Rp13.400 per unit dibandingkan perhitungan perusahaan sebesar Rp9.740.000 atau Rp19.480 per unit. Selisih Rp3.041.667 ini mengindikasikan bahwa metode *job order costing* lebih mampu mencerminkan biaya produksi yang sebenarnya, termasuk biaya overhead pabrik seperti listrik, biaya tambahan, dan depresiasi mesin. Dengan demikian, metode ini berpotensi meningkatkan ketepatan penetapan harga jual dan optimalisasi laba perusahaan.

Penelitian ini memberikan kontribusi bagi pelaku usaha, khususnya usaha kecil dan menengah di bidang percetakan, untuk mempertimbangkan penerapan metode *job order costing* sebagai dasar perhitungan harga pokok produksi yang lebih akurat, transparan, dan efisien. Selain itu, temuan ini dapat menjadi masukan bagi manajemen CV. Karya Wenang Manado untuk memperbaiki sistem akuntansi biaya agar mendukung perencanaan dan pengambilan keputusan yang lebih tepat.

Daftar pustaka

- Alfarisi, S., & Boediono, G. S. B. (2021). Evaluasi penerapan job order costing dalam penentuan harga pokok produksi: (Studi kasus pada CV. Adi Guna Utama). *Small Business Accounting Management and Entrepreneurship Review*, 1(1), 46-55. <https://doi.org/10.61656/sbamer.v1i1.50>
- Asmadi, D., & Rahmawati, S. (2021). *Analisis dan estimasi biaya*. Syiah Kuala University Press.
- Hari, K, K., Kainama, M, S., Corina, F., Maelani, P., Purba, A, P., Kusumawati, M., Sholihat, W., Suharmiyati., Parju., Yanti, D., Handayani, M., & Welly. (2023). *Akuntansi biaya*. Gita Lentera.
- Jakaria, R. B., Kurniawan, S., Arifin, Z., & Setyo, P. (2024). Perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode job order costing pada produksi kursi anak TK. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 1(4), 18-23. <https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jirs/article/view/860>
- Suryani, F., & Marleni, M. (2023). Analisis perhitungan biaya produksi dengan metode job order costing pada CV. Harapan Sukses Pekanbaru. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(1), 750-765. <https://journal.yrpioku.com/index.php/msej/article/view/1446>
- Mardawani. (2020). *Praktis penelitian kualitatif: Teori dasar dan analisis data dalam perspektif kualitatif*. Terbitan pertama. Deepublish.
- Mulyadi. (2018). *Akuntansi biaya*. Edisi 5. Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

- Rasul, I. U., Azis, M., & Anwar, A. (2024). Analisis perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode job order costing (Studi kasus pada Lentera Konveksi Makassar). *Future Academia: The Journal of Multidisciplinary Research on Scientific and Advanced*, 2(4), 464–481.
<https://doi.org/10.61579/future.v2i4.161>
- Saputra, A., Imaniar, N., & Epi, Y. (2023). Analisis perhitungan harga pokok produksi dengan metode job order costing sebagai dasar penetapan harga jual pada Iwan Sofa Medan. *Jurnal Audit Dan Perpajakan (JAP)*, 2(2), 113–118.
<https://doi.org/10.47709/jap.v2i2.2115>
- Scott, P. (2018). *Introduction to management accounting*. Oxford University Press.
- Sinurat, M., Siahaan, A. M., Doloksaribu, A., Sihombing, H., (2021). *Akuntansi Biaya edisi revisi*. Universitas HKBP Nommensen
- Sujarweni, V. W. (2023). *Akuntansi manajemen: Teori dan aplikasi*. Pustaka Baru Press.
- Tarigan, W. J., Sinaga, M. H., Purba, D. S., Saragih, M., (2022). Buku Ajar: *Akuntansi Biaya*. Penerbit: Global Aksara Pers.
- Yanti, D. & Ningsih, N. H. (2023). *Akuntansi manajemen*. CV. Gita Lentera.
- Widya, T. R. (2023). Perhitungan harga pokok produksi dengan metode harga pokok pesanan (job order costing) pada Hana Digital Printing Malang. *AL-MANHAIJ: Jurnal Hukum Dan Pranata Sosial Islam*, 5(1), 479–488.
<https://doi.org/10.37680/almanhaj.v5i1.2066>